

Pengaruh *Teamwork* Dan Komunikasi Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Penta Valent Denpasar

I Wayan Sudarma Yasa⁽¹⁾
Ida Ayu Putu Widani Sugianingrat⁽²⁾
I Komang Gede⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
e-mail: yansu231097@gmail.com

Diterima: 10 April 2021	Direvisi: 16 April 2021	Disetujui: 17 April 2021
-------------------------	-------------------------	--------------------------

ABSTRACT

PT. Penta Valent Denpasar is a distributor of pharmaceutical products and consumer products which is located at Jl. Gatot Subroto II D No. 9 Denpasar. As for the formulation of the problem and the purpose of this study, namely to determine how much influence between teamwork and internal communication on employee performance at PT. Penta Valent Denpasar. The sample used in this study were 32 respondents, namely all employees of PT. Penta Valent Denpasar. The analysis technique used is regression analysis. From the research results it is known that: (1) there is a positive and significant effect of teamwork on employee performance. (2) there is a positive and significant influence of internal communication on employee performance (3) there is a positive and significant effect simultaneously teamwork and internal communication on employee performance. The percentage of the influence of teamwork and internal communication on employee performance is 68.3%. Advice that can be given to PT. Penta Valent Denpasar is the need to providetraining public speaking to all its employees. This can make it easier for employees to communicate, so that they can convey their aspirations, suggestions, and criticisms well and easily understand. So, there is no miscommunication between members within the company.

Keywords: *teamwork; internal communication; employee performance.*

ABSTRAK

PT. Penta Valent Denpasar merupakan distributor produk farmasi dan produk konsumen yang beralamat di Jl. Gatot Subroto II D No 9 Denpasar. Adapun rumusan masalah dan tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara *teamwork* dan komunikasi internal terhadap kinerja karyawan pada PT. Penta Valent Denpasar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 responden yakni seluruh karyawan PT. Penta Valent Denpasar. Adapun teknik analisis yang digunakan yakni analisis regresi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa: (1) adanya pengaruh positif dan signifikan *teamwork* terhadap kinerja karyawan. (2) adanya pengaruh positif dan signifikan komunikasi internal terhadap kinerja karyawan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan *teamwork* dan komunikasi internal terhadap kinerja karyawan. Persentase pengaruh *teamwork* dan komunikasi internal terhadap kinerja karyawan sebesar 68,3%. Saran yang dapat diberikan pada PT. Penta Valent Denpasar adalah perlunya memberikan pelatihan *public speaking* kepada seluruh karyawannya. Hal tersebut dapat mempermudah karyawan dalam berkomunikasi, agar bisa menyampaikan aspirasi, saran, serta kritik dengan baik dan mudah dipahami. Sehingga, tidak terjadi miskomunikasi antar anggota di dalam perusahaan.

Kata kunci: *teamwork; komunikasi internal; kinerja karyawan.*

Pendahuluan

PT. Penta Valent Cabang Denpasar merupakan distributor produk farmasi dan produk konsumen yang menjual barangnya ke seluruh Rumah Sakit, Apotek, Klinik, dan berbagai macam Minimarket yang tersebar di semua wilayah Bali. Kegiatan usaha PT. Penta Valent Cabang Denpasar adalah Perusahaan dagang yang menjual berbagai jenis farmasi (obat-obatan) dan produk konsumen seperti parfum, alat-alat *make up*, madu kemasan, dll. Kegiatan usaha ini sudah berjalan sangat lama dan maju. Hal ini dapat diketahui dari penguasaan pasar yang sudah menyeluruh di semua wilayah Bali.

Kinerja dari PT. Penta Valent Cabang Denpasar sendiri sudah dapat dikatakan bagus jika dilihat dari perjalanannya dari tahun ketahun. Bagus atau tidaknya kinerja perusahaan dipengaruhi oleh kinerja para karyawan yang bekerja diperusahaan tersebut. Dari observasi awal yang dilakukan diketahui terdapat indikasi penurunan kinerja karyawan yang ada pada PT. Penta Valent Cabang Denpasar. Penurunan kinerja karyawan tersebut dapat dilihat dari data rekap penilaian kinerja karyawan yang menunjukkan terjadinya penurunan. Jika penurunan kinerja karyawan tersebut tidak diperhatikan dari sejak awal maka akan berdampak kepada kinerja perusahaan secara keseluruhan. PT. Penta Valent Cabang Denpasar menggunakan sistem penilaian kinerja *Key Performance Indicator* (KPI).

Rata-rata kinerja karyawan PT. Penta Valent Cabang Denpasar sudah baik pada tahun 2017, akan tetapi pada tahun 2018 dan 2019 kinerja karyawan mengalami penurunan. Adanya penurunan kinerja karyawan tersebut diduga bahwa pada tahun 2018 dan 2019 terdapat masalah pada kinerja karyawan di PT. Penta Valent Cabang Denpasar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa karyawan dan pimpinan pada PT. Penta Valent Cabang Denpasar menyebutkan bahwa permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya *teamwork* (kerjasama tim) dimana satu bagian jika mempunyai waktu luang tidak mau membantu bagian lain yang sedang mempunyai pekerjaan lebih. Kurangnya rasa tanggung jawab karyawan dalam tim, dimana karyawan hanya fokus terhadap pekerjaan individualnya tanpa memikirkan pekerjaan di dalam tim, serta pengerahan kemampuan anggota tim yang kurang maksimal yang menyebabkan pekerjaan dalam tim tidak dapat berjalan dengan baik.

Selanjutnya selain masalah *teamwork*, di PT. Penta Valent Cabang Denpasar juga terdapat masalah komunikasi yang terjadi antara karyawan di dalam perusahaan atau yang sering disebut dengan komunikasi internal. Komunikasi lisan yang terjalin antar karyawan maupun antara atasan dengan bawahan belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dengan

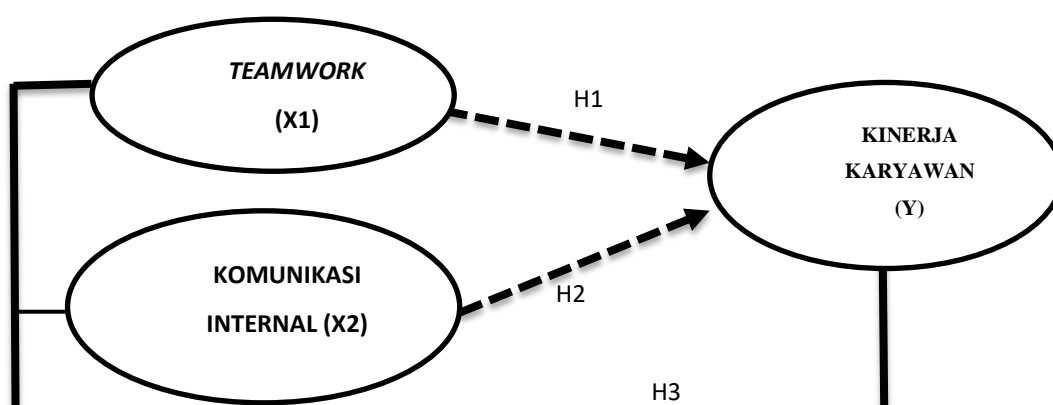
masih adanya miskomunikasi antar karyawan seperti kesalahpahaman penerimaan informasi di dalam melakukan pekerjaan, yang menyebabkan informasi tidak dapat tersampaikan dengan baik dan seharusnya.

Hubungan antar karyawan yang tidak terlalu erat juga menyebabkan jarang terjadi komunikasi di dalam perusahaan dimana karyawan hanya melakukan komunikasi seperlunya saja, dan jarang saling memberikan masukan atau saran dalam melakukan pekerjaan. Serta kurangnya diadakan pertemuan antara karyawan termasuk atasan untuk melaporkan hasil kerja dan membahas permasalahan yang terjadi di perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas sesuai dengan masalah yang terjadi pada PT. Penta Valent Cabang Denpasar yaitu menurunnya kinerja karyawan, dan telah diketahui beberapa faktor variabel penting yang mempengaruhinya diantaranya kerjasama tim (*teamwork*) dan komunikasi internal. Untuk mengetahui dengan jelas mengenai kerjasama tim (*teamwork*) dan komunikasi internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Maka penulis melakukan penelitian yang berhubungan dengan hal tersebut pada PT. Penta Valent Cabang Denpasar.

Tujuan penelitian kali ini yaitu menganalisis hubungan pengaruh *teamwork* dan komunikasi internal terhadap kinerja karyawan pada PT. Penta Valent Cabang Denpasar. Dengan manfaat penelitian yakni agar menambah pemahaman dari teori yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia, khususnya tentang kinerja karyawan, *teamwork* dan komunikasi internal.

Metode Penelitian



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Sumber : Hasil pemikiran peneliti (2021)

Penelitian ini dilakukan di jalan Gatot Subroto II D No. 9 Denpasar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Penta Valent Cabang Denpasar yang berjumlah 32

orang. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* yakni teknik sensus yang menghasilkan sampel berjumlah 32 responden. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yakni menggunakan metode observasi, wawancara, kuesioner serta dokumentasi. Metode analisis regresi linear berganda merupakan metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Nilai koefisien korelasi lebih dari 0.30 dan nilai alpha lebih besar dari 0.60, merupakan hasil yang diperoleh dari uji instrument dengan membagikan kuesioner kepada 32 orang responden, hal ini berarti seluruh variabel valid dan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 1: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.90912935
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.092
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 ^c

Sumber :Data diolah (2021)

Nilai sig 0,143 > dari 0,05 merupakan hasil uji SPSS yang ditunjukkan pada tabel 1, dimana hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolenieritas

Tabel 2: Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	4.780	3.472			1.377	.179		
X1	.842	.179	.656		4.712	.000	.565	1.770
X2	.566	.221	.231		2.660	.000	.565	1.770

Sumber :Data diolah (2021)

Data dalam penelitian ini tidak memperlihatkan adanya multikolinearitas hal ini ditunjukkan dari nilai *tolerance* dan nilai VIF yang dapat dilihat pada tabel 2 dimana sudah di uji menggunakan SPSS.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3: Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6.882	1.871		3.678	.001
	X1	-.031	.096	-.075	-.324	.748
	X2	-.159	.119	-.308	-1.338	.191

Sumber : Data diolah (2021)

Data dapat dikatakan tidak memperlihatkan gejala heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari tabel 3 yang merupakan hasil uji menggunakan SPSS, dimana dapat dilihat nilai probabilitas signifikasinya berada di atas tingkat kepercayaan 5%

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.780	3.472		1.377	.179
	X1	.842	.179	.656	4.712	.000
	X2	.566	.221	.231	2.660	.000

Sumber : Data diolah (2021)

Persamaan regresi yang didapat jika melihat tabel 4 yakni:

$$Y = 4,780 + 0,842X_1 + 0,566X_2 + e$$

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 5: Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)**

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.826 ^a	.683	.661	4.04168

Sumber : Data diolah (2021)

68,3% variasi variabel kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variasi variabel *teamwork* dan komunikasi internal dalam penelitian ini ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,683 yang terlihat dari tabel 5.

Uji Parsial (t-test)

Pada tabel 4 hasil uji regresi linear berganda yang diuji menggunakan SPSS, diperoleh hasil dibawah ini:

1. *Teamwork* dalam penelitian ini mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini dilihat dari besarnya t_{hitung} untuk variabel *teamwork* (X_1) adalah = 4,712 dengan nilai $sig_{hitung} = 0.000$
2. Komunikasi internal dalam penelitian ini mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini dikarenakan besarnya t_{hitung} untuk variabel komunikasi internal (X_2) adalah = 2,660 dan nilai $sig_{hitung} = 0.000$

Uji Statistik F (F-test)**Tabel 6: Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F-Test)**

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1019.780	2	509.890	31.214	.000 ^b
	Residual	473.720	29	16.335		
	Total	1493.500	31			

Sumber : Data diolah (2021)

Diketahui derajat bebas pembilang (dfn) = 2 dan derajat bebas penyebut (df) = 29, dan didapatkan besarnya $F_{hitung} = 31,214$ serta nilai $Sig_{hitung} = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan *teamwork* dan komunikasi internal terhadap kinerja karyawan pada PT. Penta Valent Cabang Denpasar.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial dan simultan *Teamwork* dan komunikasi internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Penta Valent Cabang Denpasar.

Melihat hasil penelitian, PT. Penta Valent Cabang Denpasar hendaknya bisa memberikan motivasi dan tujuan kerja tim yang jelas agar dapat terhindar dari anggota tim yang pasif, sehingga seluruh karyawan dapat berkontribusi dalam tim kerja. Saran selanjutnya PT. Penta Valent Cabang Denpasar perlu memberikan pembagian tugas antar karyawan yang terperinci agar karyawan mengerti akan tugas dan tanggung jawabnya di dalam tim kerja. Saran lainnya yang dapat diberikan pada PT. Penta Valent Cabang Denpasar hendaknya memperhatikan dan memberi masukan kepada anggota tim agar dapat bekerja secara maksimal sehingga dapat mencapai kerjasama yang kuat dan berkualitas. Terkait dengan komunikasi internal, dapat disarankan pada PT. Penta Valent Cabang Denpasar perlu memberikan pelatihan *public speaking* kepada seluruh karyawannya. Hal tersebut dapat mempermudah karyawan dalam berkomunikasi, agar mereka bisa menyampaikan aspirasi, saran, serta masukan dengan baik, efektif, dan mudah dipahami. Sehingga, tidak terjadi miskomunikasi antar anggota di dalam perusahaan. Saran selanjutnya PT. Penta Valent Cabang Denpasar hendaknya dapat memberikan atau membagikan perincian tugas karyawan yang sering disebut *job description* secara tertulis agar karyawan bisa dengan mudah memahami tugas dan tanggung jawabnya. Saran lainnya yang dapat diberikan pada PT. Penta Valent Cabang Denpasar yaitu hendaknya saat akan menyampaikan suatu informasi atau pesan dapat langsung disampaikan kepada orang yang ditujukan agar tidak terjadi kesalahan dalam penyampaian pesan. Terkait dengan kinerja karyawan, dapat disarankan pada PT. Penta Valent Cabang Denpasar hendaknya memberikan beban kerja yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki karyawan serta memberikan *deadline* waktu yang tepat pada seluruh karyawan dalam menyelesaikan tugasnya agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pekerjaan. Saran selanjutnya PT. Penta Valent Cabang Denpasar hendaknya dapat memberikan lingkungan kerja yang nyaman dan tenang, sehingga karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan akurat. Saran lainnya yang dapat diberikan pada PT. Penta Valent Cabang Denpasar yaitu perlunya diadakan evaluasi pekerjaan secara periodik agar karyawan dapat lebih bertanggung jawab akan pekerjaan yang dilakukan.

Daftar Pustaka

- Andriani, I. T. A. 2016. *Peranan komunikasi internal dengan loyalitas terhadap kinerja karyawan bmt pahlawan tulungagung*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Azzahra, F., Bagia, I W., dan Kirya, I K. 2014. Pengaruh Kompetensi Intelektual Dan

- Komunikasi Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pt Semangat Pagi Indonesia Di Bali. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2 (1).
- Fatmala, R. 2017. *Pengaruh Lingkungan Kerja, Komunikasi Internal, dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Kehutana Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Skripsi. Universitas Bangka Belitung. 64.
- Mangkunegara, A. A. A. P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Moorhead dan Griffin, R. W. 2013. *Perilaku Organisasi, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugraha, E., Pongtuluran, Y., & Maria, S. 2017. Pengaruh Kepemimpinan dan Teamwork terhadap Kinerja Karyawan pada PT . Ramayana Lestari Sentosa Cabang Samarinda. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi Bisnis*. Vol. 1: 447–452.
- West, M. A. 2012. *Effective Teamwork: Practical Lessons From Organizational. Research*. Chichester: John Wiley & Sons.